

## **ANALISIS KOMPARATIF RETORIKA SUSILO BAMBANG YUDHOYONO DAN JOKO WIDODO DALAM PIDATO APBN**

**DWI SULISTİYANI**

(Pembimbing : MUKAROMAH, M.I.Kom)

*Ilmu Komunikasi - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro*

*[www.dinus.ac.id](http://www.dinus.ac.id)*

*Email : 115201500340@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Seorang kepala negara harus memiliki kemampuan berbicara yang mampu memotivasi dan membakar semangat rakyat. Kedua pemimpin, yaitu Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo memiliki gaya retorika yang sangat berbeda, karakter pribadi yang unik, yang mereka sampaikan dalam bentuk narasi. Penelitian ini membahas tentang retorika Presiden RI, yaitu Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo. Maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana retorika SBY dan Jokowi saat memimpin Sidang Kabinet Paripurna. Dalam penelitian, penulis menggunakan teori yang dianggap relevan yaitu teori kode verbal dan teori penampilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif dengan teknik triangulasi. Objek pada penelitian ini adalah video rekaman pidato SBY dan Jokowi dalam memimpin sidang kabinet paripurna yang diunduh melalui situs <http://youtube.com> yaitu portal youtube resmi milik Sekretariat Kabinet RI.

Kata Kunci : Presiden, Retorika, Teori Kode Verbal, Teori Penampilan, APBN.

## **A COMPARATIVE ANALYSIS RETHORICAL OF SUSILO BAMBANG YUDHOYONO (SBY) AND JOKO WIDODO ON THE STATE BUDGET SPEECH**

**DWI SULISTIYANI**

(Lecturer : MUKAROMAH, M.I.Kom)

*Bachelor of Communication - S1, Faculty of Computer  
Science, DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 115201500340@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

A president must has speaking ability who can motivate and support spirit of society. Two leaders, namely Susilo Bambang Yudhoyono and Joko Widodo have very differences in a rethorical, a unique personal character, all of differences, they convey in narrative form. This research discuss about rethorical of the Presidents of Republic Indonesia, they are Susilo Bambang Yudhoyono and Joko Widodo. So this statement of the problem is how rethorical between SBY and Jokowi when they lead a plenary cabinet meeting. In this research, the researcher used the most considered relevant theories, were the theory of verbal code and Theory of Performance. This research used qualitative approach with descriptive analysis method by way of triangulation technique. This object of study is record video of SBY and Jokowi speech in lead cabinet meeting plenary session which be download by <http://youtube.com> channel is youtube official gate belongs to secretary cabinet of the republik Indonesia.

**Keyword** : President, Rethorical, Verbal Code Theory, Theory of Performance, APBN